

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-qur'an hadits adalah salah satu mata pelajaran PAI di madrasah aliyah yang menekankan pada kemampuan membaca dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.

Al-qur'an merupakan kitab suci terakhir yang mengandung isi pokok ajaran yang paling lengkap dan sempurna, menyempurnakan dan menjelaskan pokok-pokok ajaran yang terkandung di dalam kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Al-qur'an mengandung 6 isi pokok ajaran, meliputi: akidah, ibadah dan mua'malah, akhlak, hukum, sejarah/kisah umat masa lalu, dan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kemampuan intelektual sangat menentukan keberhasilan dalam memperoleh prestasi, untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Prestasi merupakan hasil belajar yang berasal dari informasi yang telah diperoleh pada tahap proses belajar.

Belajar merupakan suatu rangkaian proses yang didalamnya terdapat beberapa pendukung guna meraih suatu prestasi. Bukan saja dari guru yang dapat berinteraksi terhadap materi ajar namun ketertarikan siswa pada suatu materi dan kesesuaian penggunaan metode menjadi penentu keberhasilan belajar.

Prestasi belajar yang sering disebut juga hasil belajar yang artinya apa yang telah dicapai oleh suatu siswa setelah melakukan kegiatan belajar

yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor<sup>1</sup>. Prestasi siswa dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar mengajar. Agus suprijono dalam bukunya *Coperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem* berpendapat prestasi belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja<sup>2</sup>.

Di antara faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar siswa salah satunya adanya motivasi belajar yang kuat. Bahkan bisa dikatakan bahwa motivasi merupakan syarat mutlak dan akan menentukan sukses atau tidaknya siswa dalam belajar, karena motivasi adalah kekuatan mental yang mendorong siswa untuk semangat belajar.

Di lingkungan sekolah sering terdapat siswa yang malas, tidak menyenangkan, suka membolos, tidak mendengarkan penjelasan guru, malas terhadap pelajaran dan sebaliknya ada yang rajin, taat dan patuh terhadap guru, serta pandai. Mungkin dari salah satu siswa tersebut, terdapat motivasi atau justru dalam diri siswa tidak ada motivasi sama sekali untuk belajar. Oleh karena itu siswa membutuhkan motivasi baik dari diri sendiri, teman sebaya, guru, maupun dari keluarga untuk mencapai tujuan belajar.

Fenomena yang terjadi di lingkungan Madrasah Aliyah Al-ghozali Kebonbatur Mranggen, mengenai keadaan belajar siswa terdapat bermacam-macam aktivitas belajar diantaranya; ada siswa yang mempunyai kecenderungan malas belajar, tidak mengerjakan tugas-tugas rumah, suka tidur di kelas, suka mencari perhatian guru suatu waktu mengajar dengan membuat gaduh. Kondisi seperti ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu penerapan metode pembelajaran yang kurang sesuai sehingga belum menumbuhkan semangat belajar siswa. Rendahnya percaya

---

<sup>1</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2005, h.151

<sup>2</sup>Agus Suprijono, *Coperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016, h.7

diri siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan berdampak pada kemampuan siswa berinteraksi dalam proses pembelajaran. Terkadang guru hanya menggunakan metode ceramah dan jarang sekali terjadi interaksi tanya jawab maupun diskusi baik guru dengan siswa ataupun antar siswa yang dapat memicu tingkat pemahaman mereka.

Dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa. Salah satu metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran adalah metode *Everyone Is A Teacher Here*, metode inilah yang akan diteliti oleh peneliti, metode ini akrab dikenal di dunia pendidikan dengan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, serta menyenangkan yang telah banyak dikembangkan oleh para ilmuwan dengan sebutan *active learning*.

Metode ini berindikator siswa dapat aktif saling berkomunikasi antar siswa dan guru, baik secara lisan maupun tertulis, dengan cara mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan memberikan gagasan, siswa dapat berinteraksi/memanfaatkan sumber belajar secara maksimal dalam proses pembelajaran. Dengan metode ini diharapkan dapat membangun daya pikir siswa dengan berpendapat/tanya jawab yang melibatkan semua siswa, sehingga pembelajaran menjadi aktif tidak hanya terbatas bagi siswa yang berprestasi saja, akan tetapi melibatkan semuanya baik yang berkemampuan rendah, sedang, maupun tinggi. Teknik ini peneliti rancang mula-mula dengan membagikan bahan materi kemudian membagikan kartu indek pada semua siswa untuk menulis sebuah pertanyaan dan menemukan jawaban dari pertanyaan temannya sebagai pemacu terciptanya diskusi dalam kelas, begitu seterusnya.

Dari pembelajaran melalui metode *everyone is a teacher here* ini diharapkan siswa dapat bebas mengeluarkan pendapat dan melatih untuk menjadi siswa pemberani, strategi ini memberi kesempatan bagi setiap siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siswa yang lain<sup>3</sup>. Dimana proses kegiatan

---

<sup>3</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansa Cendikia, 2016, h.183

belajar mengajarnya lebih mempertimbangkan siswa, siswa diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengembangkan diri, dapat berinteraksi aktif dengan lingkungan belajarnya, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih tinggi.

Peneliti akan mendalami tentang strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* yang nantinya dilihat dari prestasi belajar siswa. Maka peneliti merasa perlu untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Al-qur'an hadits Melalui Metode *Everyone Is A Teacher Here* Kelas X Ma Al-Ghozali Kebonbatur Mranggen Demak.

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an hadits kurang dari kriteria kelulusan minimum (KKM) tidak tuntas
2. Di MA Al-ghozali kebanyakan sistem pembelajaran masih bersifat konvensional
3. Diperlukan inovasi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya melalui metode *Everyone Is A Teacher Here*.

## **C. Telaah Pustaka**

Penelitian yang dilakukan oleh Erti Hartutik dengan judul "*Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Metode Everyone Is A Teacher Here Siswa Kelas V MI Tufatul Mubtadi'in Kalinegoro Mertoyudan Magelang Tahun Pelajaran 2009/2010*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa, keaktifan siswa, keberanian atau percaya diri, juga untuk mengetahui prestasi belajar siswa Kelas V MI Tufatul Mubtadi'in Kalinegoro Mertoyudan Magelang Tahun Pelajaran 2009/2010 . Penelitiannya ini dilakukan pada siswa kelas V dengan jumlah 20 terdiri dari 6 perempuan dan 14 laki-laki, adapun bukti peningkatan prestasi yaitu

rata-rata pada siklus I hanya 69,50, pada siklus ke II menjadi 73,55 dan pada siklus ke III nilai rata-rata menjadi 76,80.<sup>4</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Muntamah dengan judul “*Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Metode Everyone Is A Teacher Here Pada Kelas V MI Ma’arif Danurejo Martoyudan Magelang Tahun Pelajaran 2007/2008*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa, mengetahui pemahaman siswa dan hasil belajar siswa dengan metode *everyone is a teacher here*. Hasil penilaiannya diambil dari nilai pos test tertulis. Nilai rata-rata siklus I sebelum penerapan metode *everyone is a teacher here* persentase 68%. Pada siklus II sesudah menerapkan metode *everyone is a teacher here* mengalami peningkatan presentase 90%.<sup>5</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Nafisatuz Zumroh dengan judul “*Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih melalui Metode Everyone Is A Teacher Here pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Salatiga Tahun 2010.*” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar fiqih melalui metode *Everyone Is A Teacher Here* pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Salatiga Tahun 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqh materi Infaq, Sedekah, Wakaf, Hadiah dan Hibah di kelas VIII C SMP Muhammadiyah kota Salatiga tahun 2010. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan pada tiga tahapan yaitu siklus I, II dan III dengan menggunakan lembar soal *pre test* dan *post test*.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Erti Hartutik, *Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Metode Everyone Is A Teacher Here pada Kelas V MI Tufatul Mubtadi'in Kalinegoro Mertoyudan Magelang tahun pelajaran 2009/2010* (skripsi), Magelang: Fakultas Tarbiyah Universitas Mauhammadiyah Magelang, 2010

<sup>5</sup> Muntamah, *Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Metode Everyone Is A Teacher Here Pada Kelas V MI Ma’arif Danurejo Martoyudan Magelang Tahun Pelajaran 2007/2008* (Skripsi), Salatiga: Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2008

<sup>6</sup> Nafisatuz zumroh, “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fiqh melalui Metode Everyone Is A Teacher Here pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Salatiga Tahun 2010.” (Skripsi), Salatiga: fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga, 2010



Dari beberapa skripsi diatas terdapat perbedaan yang terletak pada variabel yang diteliti. Peneleti ingin mengetahui prestasi belajar Al-qur'an hadits dengan menggunakan metode *Everyone Is A Teacher Here*

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan metode *Everyone Is A Teacher Here* di MA Al-Ghozali Kebonbatur Mranggen Demak?
2. Apakah penerapan metode *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan prestasi belajar Al-qur'an hadits siswa kelas X MA Al-Ghozali Kebonbatur Mranggen Demak ?

#### **E. Rencana Pemecahan Masalah**

Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar Al-qur'an hadits melalui metode *Everyone Is A Teacher Here* siswa kelas X MA Al-Ghozali Kebonbatur Mranggen Demak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas dengan model siklus yang dilakukan berulang-ulang dan berkelanjutan sehingga diharapkan semakin lama akan semakin menunjang peningkatan prestasi belajar siswa. Data yang diperoleh dari tindakan kelas persiklus kemudian akan dianalisis untuk mengetahui bahwa dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* apakah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi unsur-unsur hadits pada pelajaran Al-qur'an hadits kelas X MA Al-Ghozali Mranggen Demak.

Penggunaan metode *everyone is a teacher here* yang diterapkan oleh guru pada materi unsur-unsur hadits pada mata pelajaran Al-qur'an hadits kelas X MA Al-Ghozali Mranggen Demak dapat meningkatkan keaktifan siswa dengan melihat nilai evaluasi siswa yang diberikan pada akhir pembelajaran.

## F. Penegasan Istilah

### 1. Upaya

Upaya dapat diartikan sebagai usaha , akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya.<sup>7</sup>

### 2. Meningkatkan

Meningkatkan dapat dipahami sebagai usaha untuk menaikkan, mempertinggi, memperhebat menuju yang lebih baik. Jadi yang dimaksud “meningkatkan” dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran Al-qur’an Hadits.

### 3. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar adalah prestasi belajar adalah setiap macam kegiatan belajar menghasilkan sesuatu perubahan yang khas yaitu hasil belajar<sup>8</sup>. Yang dimaksud di sini adalah perubahan tingkah laku setelah dilaksanakannya proses pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka

### 4. Al-qur’an hadits

Mata pelajaran Al-qur’an hadits di Madrasah Aliyah bertujuan untuk memberikan kemampuan dalam memahami hukum-hukum Islam kepada peserta didik serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-qur’an hadits untuk mendorong, membina, dan membimbing akhlak dan perilaku peserta didik agar berpedoman kepada dan sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat Al-qu’an dan hadist.

### 5. Metode *Everyone Is A Teacher Here*

*Everyone Is A Teacher Here* adalah strategi pembelajaran yang merupakan salah satu metode pembelajaran *active learning*. Strategi ini

---

<sup>7</sup> Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widyakarya, 2009, h. 620

<sup>8</sup> Muhibbin Syah, *Psikolgi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja rosdakarya , 2013, h.144

memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi siswa lain<sup>9</sup>. Jadi, metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* merupakan metode dalam proses pembelajaran dimana setiap siswa bisa menjadi guru bagi siswa yang lain dikelasnya..

## G. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendiskripsikan penerapan metode *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran Al-qur'an hadits kelas X MA Al-Ghozali kebonbatur Mranggen Demak.
- b. Untuk mengetahui penerapan metode *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an hadits kelas X MA Al – Ghozali kebonbatur Mranggen Demak.

## H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai upaya memberikan sumbangan ilmu pengetahuan di dalam kajian tentang motivasi belajar siswa.
  - b. Sebagai wahana pengembangan ide-ide ilmiah yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi kepala madrasah dapat dijadikan motivasi untuk lebih banyak mengadakan pembinaan kepada guru untuk lebih kreatif dan teliti dalam memahami pribadi siswa.
  - b. Bagi guru diharapkan dapat menambah motivasi untuk meningkatkan profesionalisme dalam memahami dan mendidik siswa sehingga pendidik dapat berinovasi dan lebih kreatif dalam menarik minat belajar anak.

---

<sup>9</sup> Melvin L. Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung:, Nuansa Cendekia, 2016, H. 183



- c. Bagi siswa sebagai pengetahuan dan dapat menambah semangat atau motivasi belajarnya.

### **I. Hipotesis**

Suatu penelitian sudah barang tentu mempunyai masalah yang menarik untuk diteliti, guna memberikan jawaban sementara adanya permasalahan tersebut diperlukan adanya permasalahan tersebut diperlukan adanya hipotesis atau dugaan sementara.

Seperti yang dikemukakan oleh Nur Hidayah dalam bukunya mengatakan bahwa hipotesa adalah “Tindakan yang diduga dapat memberikan hasil dari masalah yang ingin diatasi yang sudah tertuangkan dalam rumusan masalah dan atau dari indikator keberhasilan jika ada”.<sup>10</sup> Adapun hipotesa yang diajukan yaitu penerapan metode *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan prestasi belajar Al-qur’an hadits siswa kelas X MA Al-Ghozali kebonbatur Mranggen Demak.

### **J. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki dimana praktek-praktek pembelajaran dilakukan.

#### 1. Subjek dan obyek penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah kelas X MA Al-ghozali Kebonbatur Mranggen Demak. Sedangkan obyek penelitian ini adalah meningkatkan prestasi belajar siswa dengan metode *everyone is a teacher here*.

#### 2. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MA Al-Ghozali desa kebonbatur kecamatan Mranggen kabupaten Demak.

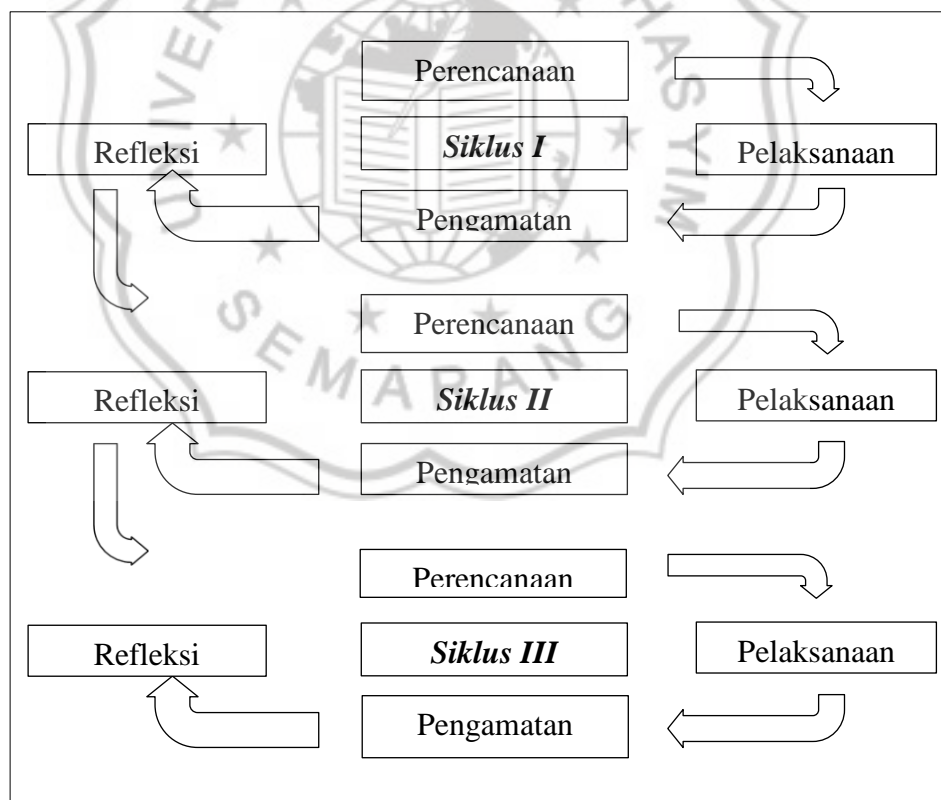
#### 3. Desain penelitian

---

<sup>10</sup>Nur Hidayah, *panduan praktis penyusunan dan pelaporan PTK*, PT. Prestasi Pustakarya 2013, h. 43.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan dikelas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas berdasarkan asumsi atau teori pendidikan, bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari tindakan itu.<sup>11</sup>

Dalam PTK prosedurnya mencakup : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi serta perencanaan tindak lanjut. Desain penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan model siklus. Adapun model PTK di maksud adanya empat langkah dan pengulangannya yang di sajikan dalam bagian berikut ini.<sup>12</sup>



<sup>11</sup>Suharsimi arikunto *et.all.*, *metode penelitian tindakan kelas*, Jakarta: PT. Bumi aksara, 2015, h. 124

<sup>12</sup>Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, h. 97

Gambar 1.1 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Mc. Taggart

Keempat tahapan tersebut sebagai berikut:

- a. Perencanaan (*planning*)
  - 1) Merencanakan materi pembelajaran Al-qur'an hadits
  - 2) Menentukan kompetensi dasar dalam RPP
  - 3) Peneliti menetapkan penggunaan metode *everyone is a teacher here* dalam pemecahan masalah.
  - 4) Peneliti merancang strategi dan skenario penerapan pembelajaran yang dapat mengaktifkan proses dan meningkatkan hasil belajar
  - 5) Membuat media penunjang pembelajaran
  - 6) Menyusun lembar evaluasi siswa
- b. Penerapan Tindakan (*Action*)
  - 1) Penerapan metode *everyone is a teacher here*
  - 2) Proses kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.
  - 3) Guru memberikan kesimpulan terhadap hasil jawaban yang didiskusikan
  - 4) Guru mengadakan evaluasi atas hasil dari proses pembelajaran tersebut.
- c. Observasi dan Evaluasi
 

Pengumpulan data kegiatan pembelajaran melalui lembar observasi guru dan lembar observasi siswa melalui penilaian. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung dalam pengumpulan data siswa mengenai aspek diatas secara cermat. Adapun pengamatan dilaksanakan dengan meminta guru mata pelajaran Al-qur'an hadits untuk menjadi pengamat pada setiap siklus selama proses pembelajaran dilaksanakan dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan.
- d. Refleksi .

Berdasarkan data yang telah terkumpul peneliti menganalisis, merefleksikan dan mengevaluasi tindakan yang telah dilaksanakan. Jika terdapat masalah atau kendala yang muncul dari proses pembelajaran pada siklus sebelumnya, maka dilakukan proses pengkajian ulang dengan memunculkan ide-ide perbaikan, melalui siklus selanjutnya sebagai upaya menyempurnakan tindakan yang telah dilaksanakan.

#### 4. Faktor yang diteliti

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah mengkaji upaya meningkatkan prestasi belajar Al-qur'an hadits dengan metode *everyone is a teacher here* di kelas X MA Al-ghozali Mranggen Demak.

#### 5. Rencana tindakan.

Rencana tindakan yang digunakan adalah pengamatan, tes, wawancara, dan dokumentasi penerapan pembelajaran Al-qur'an hadits dengan metode *everyone is a teacher here* kelas X MA Al-ghozali Mranggen Demak.

#### 6. Metode Pengumpulan data

##### 1) Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data dari hasil observasi, dokumentasi, dan hasil wawancara dengan pihak sekolah, diantaranya kepada kepala sekolah, dan guru mata pelajaran Al-qur'an hadits yang berupa sebagai berikut:

- a). Data gambaran umum MA Al-ghozali Kebonbatur Mranggen Demak.
- b). Data tentang penerapan metode *everyone is a teacher here* di MA Al-ghozali Kebonbatur Mranggen Demak.
- c). Data hasil dari penerapan metode *everyone is a teacher here* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Al-qur'an hadits kelas X di MA Al-ghozali Kebonbatur Mranggen Demak.

## 2) Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, diantaranya:

- a) Kepala sekolah
- b) Staf guru atau pengajar
- c) Kepustakaan, arsip maupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

## 3) Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

### a) Metode observasi atau pengamatan

Observasi adalah suatu studi yang sengaja dan sistematis yang tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati atau mencatat.<sup>13</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan umum MA Al-ghozali yang meliputi; letak geografis, latar belakang berdirinya MA Al-ghozali, dan lainnya yang dianggap perlu.

### b) Soal Tes

Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan adanya tes untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran Al-qur'an hadits pada materi Unsur-unsur Hadits. Tes ini di berikan kepada siswa pada akhir pembelajaran.

### c) Metode Interview

Metode Interview adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2010. h. 96.



yang dapat memberikan keterangan.<sup>14</sup> Metode ini digunakan untuk mewawancarai pihak-pihak yang terkait dapat memberi informasi sehubungan dengan penelitian.

d) Metode dokumentasi,

Metode dokumentasi adalah sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari suatu penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu, untuk meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut. Metode ini digunakan untuk mencatat data dokumentasi dan dokumen-dokumen yang ada seperti; struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan kepegawaian, serta keadaan sarana dan prasarana.

7. Metode analisis data

Metode analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis secara statistik deskriptif. Misalnya, mencari nilai rata-rata, presentase keberhasilan belajar, dan menyajikan data yang menarik, mudah dibaca dan diikuti berfikirnya (grafik, tabel dan *chart*).

8. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan rumusan keberhasilan yang akan di jadikan pedoman keberhasilan penelitian, dalam penelitian ini indikator utama dalam keberhasilan adalah tingkat pemahaman siswa pada materi Unsur-Unsur Hadits. Tingkat pemahaman akan di ukur dalam capaian nilai di atas nilai ketuntasan minimal yang telah peneliti tentukan yaitu 75. Peneliti menargetkan 85% dari keseluruhan siswa dapat mencapai ketuntasan KKM yang telah di tetapkan. Selain itu peneliti juga menargetkan nilai rata- rata kelas lebih dari 75.

---

<sup>14</sup> *Ibid*, h.174

Presentasi ketuntasan hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Adapun penentuan kategori nilai adalah sebagai berikut:

NO	Nilai	Kategori
1	91 – 100	Baik sekali
2	76 – 90	Baik
3	61 – 75	Cukup
4	40 – 60	Kurang
5	1-39	Kurang sekali

#### K. Sistematika Penyusunan Skripsi

Untuk memudahkan dalam memahami masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika sebagai berikut :

##### 1. Bagian Awal

Bagian awal ini yang memuat: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi pernyataan diri, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman pedoman transliterasi Arab-Latin, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar tabel lampiran.

##### 2. Bagian Isi

Bab satu pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis tindakan, metode penelitian, sistematika penyusunan skripsi.

Bab dua diuraikan mengenai teori-teori yang menjadi dasar rujukan skripsi yang berisi tentang pengertian belajar, jenis-jenis belajar, pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pengertian metode pembelajaran, dan jenis-jenis metode pembelajaran.

Bab tiga laporan hasil penelitian yaitu, gambaran umum MA AL-GHOZALI Kebonbatur Mranggen Demak yang terdiri dari: sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana. Selanjutnya adalah tentang Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Al-qur'an hadits Melalui Metode *Everyone Is A Teacher Here* Kelas X Ma Al-Ghozali Kebonbatur Mranggen Demak. uraian siklus.

Bab empat membahas analisis Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Al-qur'an hadits Melalui Metode *Everyone Is A Teacher Here* Kelas X Ma Al-Ghozali Kebonbatur Mranggen Demak., Analisis Data dan Pembahasan.

Bab lima penutup, terdiri dari: Simpulan, Saran-saran dan Penutup.

### 3. Bagian Akhir Skripsi

Pada bagian akhir skripsi yang memuat: Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup penulis.

